

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, karena merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri cukup besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) produksi kopi perkebunan rakyat pada tahun 2018 tercatat 685,79 ribu ton lebih tinggi dari yang pernah dicapai pada tahun 2016 dengan produksi sekitar 632,00 ribu ton. Namun produksi kopi Perkebunan Besar Swasta pada tahun 2016 hingga 2018 justru terus mengalami penurunan produksi, dengan produksi masing-masing 17.238 ton (2016), 15.790 ton (2017) dan pada tahun 2018 sebanyak 14.868 ton.

Proses produksi memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan. Jumlah penjualan dan banyaknya permintaan sangat mempengaruhi proses produksi. Setiap perusahaan pastinya menginginkan jumlah penjualan selalu meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tuntutan pelanggan perusahaan telah mengalami perkembangan yang tadinya dianggap sebagai kebutuhan sekunder atau bahkan tersier sekarang ini telah menjadi kebutuhan primer. Tanaman kopi pada saat panen menghasilkan buah yang kemudian diproses untuk menjadi green bean di afdeling pabrik. Tiap tahunnya suatu kebun memiliki target panen buah kopi mereka sehingga perlu dilakukan taksasi untuk mengetahui apakah target kopi yang ditetapkan untuk tahun itu memenuhi ekspektasi.

Taksasi produksi yaitu kegiatan memperkirakan potensi produksi yang akan dicapai pada musim panen yang akan datang berdasarkan perhitungan (taksasi) baik bunga maupun buah. Taksasi produksi sangat berguna dalam penyusunan rencana kerja selama kegiatan panen dan pasca panen, terutama dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemetik, peralatan dan bahan panen serta pengolahan. Menyadari perlunya taksasi (estimasi) produksi kopi yang tepat dan cepat, maka penting dilakukan upaya untuk mempelajari dan menyarankan adanya metode yang

dapat diadposi dengan mudah, khususnya para pekerja yang ada di kebun. Dalam manajemen kebun, estimasi produksi diharapkan dapat mendekati keakuratan atau menjadi cerminan produksi yang sebenarnya karena dampaknya akan menjadi bagian dari upaya penghematan waktu dan biaya.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang di butuhkan sector industri khususnya sub sektor agribisnis/agroindustri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah praktek magang. Dalam kegiatan magang ini, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang di atas saya selaku mahasiswa magang mengambil judul taksasi produksi buah kopi karena ingin menerapkan ilmu yang saya dapat pada pembelajaran taksasi tanaman kopi di kampus pada suatu keadaan kebun yang sebenarnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan kegiatan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada dunia kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatanperusahaan, aktivitas budidaya di kebun, industri pengolahan kopi arabika. Selain itu, tujuan dari kegiatan magang adalah melatih mahasiswa agar mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya yang baik/*Good Agriculture Practice* (GAP) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dan dipelajari di dunia perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penyelenggaraan magang ini adalah :

- a. Diharapkan kegiatan magang dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek perkebunan di luar lingkungan akademik serta bisa

mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pada komoditi tanaman kopi terutama dalam kegiatan pembibitan kopi.

- b. Kegiatan magang diharapkan menambah beberapa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja yang berkaitan dengan pembibitan.
- c. Diharapkan kegiatan magang dapat menguasai tentang teknik pembibitan yang ada di kebun kayumas antara teori maupun praktek di lapang.

### 1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

- a. Manfaat untuk mahasiswa yaitu sebagai berikut:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangkeahliannya.
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri semakin meningkat.
  - 3) Mahasiswa mendapatkan relasi yang diperoleh karena adanya interaksi dan sosialisasi kepada staf perusahaan dan kebun.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan pada industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansikurikulum.
  - 2) Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus.
  - 3) Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.
- c. Manfaat untuk lokasi magang:
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - 2) Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.
  - 3) Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang.